

Penerapan Konsep Transit Oriented Development (Tod) Pada Kawasan Di Kawasan Gelora Bung Karno (Gbk).pdf

 Universitas Trisakti

Document Details

Submission ID

trn:oid::3618:149452343

Submission Date

Aug 26, 2026, 10:50 AM GMT+7

Download Date

Aug 26, 2026, 11:03 AM GMT+7

File Name

Penerapan Konsep Transit Oriented Development (Tod) Pada Kawasan Di Kawasan Gelora Bungpdf

File Size

377.7 KB

6 Pages

1,929 Words

11,931 Characters

15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Cited Text

Exclusions

- 36 Excluded Sources

Top Sources

- 14%  Internet sources
- 4%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

14%  Internet sources
4%  Publications
0%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	eprints.uns.ac.id	1%
2	Internet	www.ceocongress.org	1%
3	Internet	www.viva.co.id	1%
4	Internet	dataverse.telkomuniversity.ac.id	<1%
5	Internet	investor.id	<1%
6	Publication	Cahya Rusetiana Nastiti, Dewi Apriani Fr, Dewi Amaliah Nafiati. "PEMBELAJARAN ...	<1%
7	Internet	id.wikipedia.org	<1%
8	Internet	ppid.dephub.go.id	<1%
9	Internet	pt.scribd.com	<1%
10	Publication	Akbar Muliatama Wijaya, Rizqy Ridho Prakasa. "Kajian Ketersediaan Ruang dan P...	<1%
11	Internet	doaj.org	<1%

12	Internet	repository.ub.ac.id	<1%
13	Internet	sipora.polije.ac.id	<1%
14	Internet	www.liputan6.com	<1%
15	Internet	www.rctiplus.com	<1%
16	Internet	ejournal2.undip.ac.id	<1%
17	Internet	etd.repository.ugm.ac.id	<1%
18	Internet	repositori.unibos.ac.id	<1%
19	Internet	ririenarchy02.blogspot.com	<1%
20	Publication	Hanifa Aulia Rahma, Slamet Rosyadi, Guntur Gunarto, Simin. "Collaborative Gove...	<1%
21	Publication	Uday Chatterjee, Avishek Bhunia, Jyothi Gupta, Krishnendu Gupta. "Sustainability...	<1%

PENERAPAN KONSEP TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT (TOD) PADA KAWASAN DI KAWASAN GELORA BUNG KARNO (GBK)

THE APPLICATION OF TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT (TOD) CONCEPT ON ARRANGEMENT GELORA BUNG KARNO AREA

Herika Muhamad Taki*, Putri Shofah Nuraini, Nurul Aini

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Trisakti, Jakarta Barat

*E-mail: herika@trisakti.ac.id

Sejarah artikel:

Diterima: Agustus 2024 Revisi: September 2024 Disetujui: Oktober 2024

Terbit online: November 2024



ABSTRAK

Di era seperti sekarang ini, banyak sekali masyarakat yang menggunakan transportasi umum untuk keperluan sehari-hari. Di Indonesia sendiri khususnya di daerah Jakarta tentunya banyak berbagai macam transportasi umum mulai dari transportasi kereta hingga bus. Penerapan konsep Transit Oriented Development di kawasan Stadion Gelora Bung Karno (GBK) ini tentunya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, memudahkan masyarakat dalam menggunakan transportasi umum yang terintegrasi, mengurangi penggunaan kendaraan pribadi sehingga dapat mengurangi polusi udara pada perkotaan.

Kata kunci: Transit Oriented Development (TOD), Kawasan Stadion Gelora Bung Karno, Integrasi.

ABSTRACT

In this era, many people use public transportation for their daily needs. In Indonesia, especially in the Jakarta area, of course, there are many kinds of public transportation, from trains to buses. The application of the concept of Transit Oriented Development in the Gelora Bung Karno Stadium (GBK) area will certainly increase community economic growth, make it easier for people to use integrated public transportation, and reduce the use of private vehicles so as to reduce air pollution in cities.

Keywords: Transit Oriented Development (TOD), Bung Karno Stadium Area, Integration.

1. PENDAHULUAN

Stadion Gelora Bung Karno (GBK) merupakan tempat yang sering dikunjungi oleh banyak masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga. Selain untuk tempat olahraga stadion GBK juga dijadikan sebagai tempat untuk acara event seperti konser dan acara lainnya. Dalam hal ini, dibutuhkan fasilitas transportasi yang saling terhubung sehingga memudahkan Masyarakat. (Taki & Maatouk, 2018)

Dalam memudahkan transit intermoda dari lokasi satu ke lokasi lainnya maka diterapkannya Transit Oriented Development (TOD). Penerapan Transit Oriented Development telah digunakan di berbagai kota di dunia. Adapun manfaat dari penerapan Transit Oriented

Development yaitu mengurangi penggunaan kendaraan pribadi, meningkatkan penggunaan transportasi umum, menghemat biaya transportasi, dapat mengurangi polusi udara akibat banyaknya kendaraan. Taki et al, 2017)

Tujuan dari pembuatan paper ini untuk menata kawasan dengan penerapan konsep TOD yang dapat mengurangi jumlah penggunaan kendaraan pribadi karena tersedianya transportasi umum yang terintegrasi. (Taki et al, 2023)

2. METODE

Makalah ini menggunakan data sekunder yaitu GIS data dan data atribut yang terdiri dari data batas administrasi, penggunaan lahan, jalan, dan transportasi (Taki & Maatouk, 2018).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Transit Oriented Development merupakan konsep untuk memberikan alternatif solusi bagi pertumbuhan perkotaan yang cenderung memiliki pola pengembangan yang berorientasi. Konsep Transit Oriented Development mampu mengintergrasikan jaringan transit secara regional dan melengkapi strategi pengembangan lingkungan yang sudah ada di sekitar simpul transit. Kawasan Transit Oriented Development merupakan kawasan yang menggabungkan guna lahan, perkantoran, perdagangan, ruang terbuka, dan ruang publik sehingga memudahkan masyarakat untuk melakukan perjalanan dengan berjalan kaki, bersepedaa, maupun menggunakan moda transportasi umum.

Pada intinya, konsep tersebut bertujuan untuk memberikan alternatif solusi dan pemecahan permasalahan bagi pertumbuhan perkotaan yang cenderung memiliki pola pengembangan yang beorientasi. Dengan diterapkannya konsep tersebut akan memudahkan masyarakat untuk mengakses tempat- tempat dengan berjalan kaki maupun menggunakan moda transportasi umum dan masyarakat juga mendapatkan manfaatnya dari penggunaan konsep tersebut. Berikut adalah beberapa manfaat penerapan Kawasan Transit Oriented Development (TOD) :

1. Mengurangi jumlah penggunaan kendaraan pribadi sehingga terhindar dari kemacetan dan polusi udara.
2. Meningkatkan angkutan penumpang transit dan pendapatan daerah dari tarif angkutan.
3. Memperluas mobilitas dengan mengurangi ketergantungan terhadap kendaraan pribadi sehingga dapat mengurangi pengeluaran biaya transportasi.
4. Meningkatkan aksesibilitas para pejalan kaki supaya hidup lebih sehat.
5. Meningkatkan akses terhadap pekerjaan dan memberikan kesempatan ekonomi bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Dengan adanya konsep kawasan Transit Oriented Development (TOD) ini mampu mendorong masyarakat untuk memusatkan aktivitas sehari-hari di sekitar stasiun transit atau di koridor transit. Sebagai langkah strategis untuk mencapai tujuan konsep TOD yaitu memberikan alternatif solusi bagi perkotaan dan sekitarnya, maka dirumuskan prinsip-prinsip salam transit oriented development yang dikutip dari TOD Standart, yaitu:

1. Berjalan kaki

Berjalan kaki merupakan moda transportasi yang mudah dilakukan oleh semua orang dan terjangkau untuk jarak pendek. Tentunya berjalan kaki dapat membuat masyarakat hidup sehat. Maka berjalan kaki merupakan dasar sistem transportasi umum yang berkelanjutan.

2. Bersepeda

Bersepeda merupakan transportasi yang mudah dilakukan oleh semua orang selain terjangkau, bersepeda juga dapat membuat hidup sehat. Dengan bersepeda tentunya dapat mengurangi kemacetan dan mengurangi polusi udara pada perkotaan.

3. Angkutan umum

Angkutan umum dapat menghubungkan dan mengintegrasikan wilayah-wilayah kota yang jauh sehingga memudahkan masyarakat untuk berpergian jauh.

4. Penghubung

Jalur penghubung yang menghubungkan transit dari satu tempat yang lainnya.

5. Pembauran

Pembauran tata guna lahan dalam satu wilayah akan membuat jalan lokal berjalan lancar dan aman, mampu mendorong aktivitas para pejalan kaki dan pesepeda, serta dapat membentuk lingkungan hidup bermasyarakat.

6. Beralih

Berjalan kaki, bersepeda, dan menggunakan angkutan umum menjadi pilihan bertransportasi yang mudah dan nyaman, dan dapat juga dilengkapi dengan moda angkutan perantara atau kendaraan sewaan yang lebih hemat dalam penggunaan ruang.

A. Analisis Perkotaan

Dalam peta rute Commuter Line Jabodetabek stasiun KRL Palmerah merupakan stasiun yang terdekat dengan Stasiun Gelora Bung Karno. Selain stasiun KRL terdapat juga Stasiun MRT yang terdekat dengan Stasiun GBK yaitu Stasiun MRT Senayan dan Stasiun MRT Bendungan Hilir. Dan terdapat juga beberapa halte busway di sekitar kawasan Gelora Bung Karno

B. Analisis Pemilihan Wilayah

Pemilihan lokasi penataan kawasan dengan konsep TOD memiliki kriteria dan memerlukan lokasi yang dapat menunjang akses dengan mudah. Kriteria dari lokasi tersebut yaitu:

1. Lokasi strategis dekat dengan pusat perkotaan, komersial, dan permukiman penduduk.
2. Tersedianya akses transportasi yang mendukung sehingga memudahkan masyarakat melakukan aktivitas menuju pusat perkotaan.
3. Adanya persetujuan dari masyarakat terkait dengan pengembangan kawasan yang tertata.

Dengan pertimbangan tersebut dapat menentukan lokasi yang terpilih untuk perkembangan konsep Transit Oriented Development (TOD).

C. Bangunan Transit

Dapat disimpulkan bahwa kondisi integrasi antarmoda di sekitar kawasan Gelora Bung Karno sudah cukup memadai tetapi hanya saja masih banyak masyarakat yang menggunakan kendaraan pribadi sehingga menimbulkan kemacetan di sekitar kawasan

tersebut. Aksesibilitas untuk menuju stasiun maupun halte sudah cukup memadai dan jalur pejalan kaki maupun pesepeda sudah cukup memadai.

Terdapat beberapa stasiun KRL, MRT, dan Halte Busway yang berada di sekitar kawasan GBK yaitu:

I. Stasiun KRL

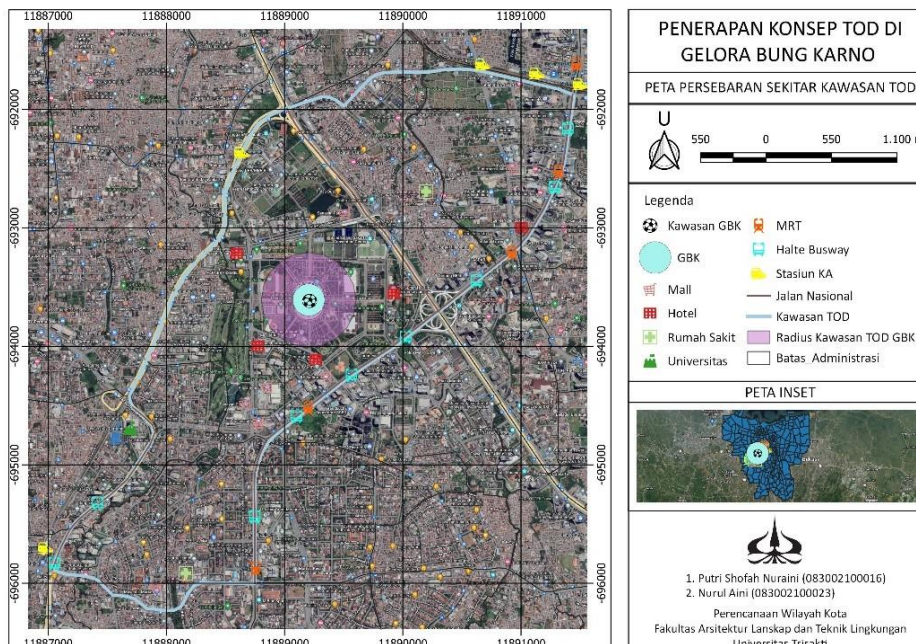
- 1) Stasiun Sudirman
- 2) Stasiun BNI City
- 3) Stasiun Karet
- 4) Stasiun Palmerah
- 5) Stasiun Kebayoran

II. Stasiun MRT

- 1) Stasiun Dukuh Atas BNI
- 2) Stasiun Setia Budi Astra
- 3) Stasiun Bendungan Hilir
- 4) Stasiun Istora Mandiri
- 5) Stasiun Senayan

III. Halte busway

- 1) Halte Dukuh Atas
- 2) Halte Karet Sudirman
- 3) Halte Bendungan Hilir
- 4) Halte Polda Metro Jaya
- 5) Halte Gelora Bung Karno
- 6) Halte Bunderan Senayan
- 7) Halte Masjid Agung
- 8) Halte Simprung
- 9) Halte Pasar Kebayoran Lama



Gambar 1 Penerapan Konsep TOD di Gelora Bung Karno
Sumber: Penulis, 2024

D. Analisis terkait prinsip-prinsip TOD

Analisis terkait prinsip-prinsip TOD bertujuan untuk menilai kelayakan infrastruktur di suatu kawasan. Prinsip-prinsipnya antara lain:

1. Berjalan Kaki

Jalur pejalan kaki di sekitar kawasan Gelora Bung Karno sudah cukup memadai seperti memiliki lebar yang sesuai dengan peraturan dan terdapat pembatas antara jalur pejalan kaki dengan jalur sepeda maupun kendaraan. Untuk akses dengan kursi roda hanya beberapa jalur yang sudah memadai.

2. Bersepeda

Fasilitas bagi para sepeda sudah cukup memadai di sekitar kawasan GBK seperti sudah memiliki jalur khusus sendiri atau terdapat pembatas antara jalur sepeda dengan kendaraan lainnya. Serta terdapat parkir khusus untuk sepeda yang lengkap dengan keamanan.

3. Angkutan Umum

Untuk fasilitas transportasi umum di sekitar kawasan GBK seperti Stasiun KRL, MRT dan halte busway sudah cukup memadai dan lengkap. Jarak antara stasiun maupun halte hanya berkisaran 5-20 menit sehingga memudahkan masyarakat untuk mengakses transportasi umum.

4. Pembauran

Dengan penerapan konsep TOD dapat mempersingkat jarak perjalanan dalam tata guna lahan serta mempermudah para pejalan kaki.

5. Penghubung

Dengan adanya penghubung antarmoda dapat memudahkan masyarakat untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya.

6. Beralih

Masih terdapat parkir liar di sekitar kawasan Gelora Bung Karno sehingga menimbulkan kemacetan di sekitar kawasan GBK. Terdapat driveway yang sering memotong trotoar untuk cepat sampai tujuan tentunya hal tersebut dapat membahayakan para pejalan kaki.

4. KESIMPULAN

Kawasan Transit Oriented Development di kawasan Gelora Bung Karno dibangun dengan fasilitas dan infrastruktur yang cukup memadai dengan konsep TOD (Transit Oriented Development) sehingga para masyarakat dapat merasakan kenyamanan dan kemudahan untuk melakukan berbagai aktivitas kegiatan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Carlton, I. 2009. *Histories of transit-oriented development: Perspectives on the development of the TOD concept* (No. 2009, 02). Working Paper.
- Cervero, R. 2004. Transit-oriented development in the United States: Experiences, challenges, and prospects.

- Ibraeva, A., de Almeida Correia, G. H., Silva, C., & Antunes, A. P. 2020. Transit-oriented development: A review of research achievements and challenges. *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, 132, 110-130.
- Knowles, R. D., Ferbrache, F., & Nikitas, A. 2020. Transport's historical, contemporary and future role in shaping urban development: Re-evaluating transit oriented development. *Cities*, 99, 102607.
- Lund, H. 2006. Reasons for living in a transit-oriented development, and associated transit use. *Journal of the American Planning Association*, 72(3), 357-366.
- Taki, H. M., Maatouk, M. M. H., Qurnfulah, E. M., & Aljoufie, M. O. 2017. Planning TOD with land use and transport integration: a review. *Journal of Geoscience, Engineering, Environment, and Technology*, 2(1), 84-94.
- Taki, H. M., Maatouk, M. M. H., & Mohammed, E. 2017. Re-Assessing TOD index in Jakarta metropolitan region (JMR). *Geospatial Information*, 1(1).
- Taki, H. M., & Maatouk, M. M. H. 2018. Promoting transit oriented development typology in the transportation planning. *Communications in Science and Technology*, 3(2), 64-70.
- Taki, H. M., & Maatouk, M. M. H. 2018. Spatial statistical analysis for potential transit oriented development (TOD) in Jakarta Metropolitan Region. *Journal of Geoscience, Engineering, Environment, and Technology*, 3(1), 47-56.
- Taki, H. M., Maatouk, M. M. H., Qurnfulah, E. M., & Antoni, S. 2018. Land suitability assessment for the potential location of transit oriented development (TOD). In *Smart Societies, Infrastructure, Technologies and Applications: First International Conference, SCITA 2017, Jeddah, Saudi Arabia, November 27–29, 2017, Proceedings 1*, pp. 357-359. Springer International Publishing.
- Taki, H. M., Maatouk, M. M. H., & Lubis, M. Z. 2018. Spatial model of tod in jmr's master plan. In *2018 International Conference on Applied Engineering (ICAE)*. pp. 1-6. IEEE.
- Taki, H. M., Wartaman, A. S., Fatimah, E., Adriana, M. C., & Setyawan, E. A. 2024. Penyuluhan Pemanfaatan TOD (Transit Oriented Development) Pada Kawasan Sub-Urban di SMKN 5 Jakarta. *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*.
- Taki, H. M., Wicaksono, R., & Badawi, M. A. 2023. Transit Oriented Development (TOD) network arrangement system in the City of Jakarta. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. Vol. 1263, No. 1, p. 012032. IOP Publishing.
- Taki, H. M., Pratiwi, C. A., & Marasabessy, M. A. 2024. Analysis Of Application And Characteristics Of Tod Fatmawati Area. *Journal of Synergy Landscape*, 1(2).